

# Implementasi Laravolt dalam Pembuatan CRUD Pada Aplikasi Dashboard Bappeda Kota Probolinggo

*by* John Doe

---

**Submission date:** 24-Nov-2020 08:07PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1456030452

**File name:** RUD\_Pada\_Aplikasi\_Dashboard\_Bappeda\_Kota\_Probolinggo.docx\_1.pdf (639.34K)

**Word count:** 1607

**Character count:** 10772

# IMPLEMENTASI LARAVOLT DALAM PEMBUATAN CRUD PADA APLIKASI DASHBOARD BAPPEDA KOTA PROBOLINGGO

Muhammad Abyanda Tamaza  
Fakultas Teknologi Industri  
Universitas Islam Indonesia  
Yogyakarta, Indonesia  
[17523070@students.uii.ac.id](mailto:17523070@students.uii.ac.id)

Andhik Budi Cahyono, S.T., M.T  
Fakultas Teknologi Industri  
Universitas Islam Indonesia  
Yogyakarta, Indonesia  
[Andhik.budi@uii.ac.id](mailto:Andhik.budi@uii.ac.id)

**Abstrak**—Kota Probolinggo mengelola pemasukan dan pengeluaran daerah menggunakan aplikasi SIMRAL. SIMRAL merupakan singkatan dari Sistem Informasi Perencanaan, Penganggaran, dan Pengelolaan Keuangan Terpadu. Semua aktivitas yang dilakukan perlu dicatat dalam aplikasi SIMRAL. Namun, masih ada kekurangan dalam aplikasi SIMRAL, yaitu luaran yang dihasilkan masih berbentuk tabel sehingga menyulitkan stakeholder dalam mengambil kesimpulan. Oleh karena itu, dibuatlah aplikasi khusus yang menampilkan dashboard usulan kegiatan pembangunan khususnya di Kota Probolinggo. Dashboard Bappeda merupakan aplikasi yang berfungsi untuk menampilkan usulan pembangunan di daerah kota Probolinggo. Aplikasi ini dapat diakses oleh masyarakat secara langsung. Masyarakat dapat mengusulkan pembangunan melalui aplikasi ini dan juga dapat langsung memantau proses perkembangan dari usulan yang telah disampaikan. Dashboard Bappeda menggunakan platform Laravolt untuk membuat CRUD (*Create, Read, Update, dan Delete*). Pada proyek ini akan menjelaskan pembuatan CRUD menggunakan Laravolt sehingga harapannya bisa menjadi pembelajaran dalam penggunaan *packages* dalam pembuatan CRUD.

**Kata kunci**—Sistem monitoring usulan dan anggaran daerah, implementasi CRUD (*Create, Read, Update, and Delete*) Laravolt

## I. PENDAHULUAN

Pemasukan dan pengeluaran anggaran daerah perlu dilakukan pencatatan, maka dari itu untuk mengelola anggaran Pemerintah Kota Probolinggo menggunakan aplikasi SIMRAL. SIMRAL merupakan singkatan dari Sistem Informasi Perencanaan, Penganggaran, dan Pengelolaan Keuangan Terpadu. Semua aktivitas yang dilakukan perlu dicatat dalam aplikasi SIMRAL.

Oleh karena itu, semua kegiatan dan usulan kegiatan perlu dimasukkan ke dalam aplikasi SIMRAL agar anggaran dapat direncanakan dengan baik. Bappeda tidak terkecuali. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) merupakan bagian integral dari perencanaan pemerintah yang bertugas melaksanakan tugas dan mengkoordinasikan penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah.

Dalam rangka merancang kegiatan yang terencana dan berharap partisipasi masyarakat, pemerintah secara rutin melaksanakan Musrenbang di desa dan kecamatan. Musrenbang adalah forum perencanaan pembangunan formal yang berusaha mempertemukan aspirasi masyarakat dari bawah dengan usulan program pembangunan dari instansi pemerintah[1]. Semua aspirasi masyarakat selama musrenbang didokumentasikan pada aplikasi SIMRAL.

Namun, dokumentasi usulan pada SIMRAL masih berupa tabel sehingga masih sulit bagi *stakeholder* mengambil kesimpulan. Maka dari itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut Bappeda perlu mempunyai aplikasi khusus yang menampilkan dashboard usulan kegiatan pembangunan di daerah Kota Probolinggo. Pada aplikasi Dashboard Bappeda memungkinkan masyarakat untuk memonitor

langsung usulan dan anggaran. Selain itu, aplikasi ini juga memungkinkan masyarakat dalam memberikan usulan langsung melalui aplikasi.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Laravel

Laravel adalah *framework* yang membantu memaksimalkan penggunaan PHP di dalam proses pengembangan website[2]. Hal itu dikarenakan laravel menyediakan sintaks yang ekspresif, jelas, dan menghemat waktu[3].

### B. Laravolt

Laravolt adalah sebuah *platform* untuk membangun sistem informasi yang telah disesuaikan dengan karakteristik pengguna di Indonesia. Laravolt dibuat bertujuan untuk sukses mengembangkan sistem dari sisi teknis dan sukses untuk mengembangkan programmer[4].

### C. CRUD (*Create, Read, Update and Delete*)

Operasi CRUD adalah manipulasi data dasar untuk *database*[5]. Keempat fungsi tersebut biasa disebut juga *the four basic function*[6].

## III. METODOLOGI

Metodologi yang digunakan terdiri kebutuhan sistem sampai pengujian yang terdiri dari empat tahapan. Tahap pertama yaitu memberikan tugas kepada programmer. Kemudian programmer mendesain tampilan form CRUD sesuai dengan desain yang telah dibuat. Tahap selanjutnya yaitu memastikan fungsi CRUD berjalan sesuai kebutuhan sistem.

## IV. RANCANGAN SISTEM

Rancangan Dashboard Bappeda menggunakan pendekatan *prototyping* yang terdiri dari empat fase, yaitu penetapan spesifikasi item, pembuatan *prototype*, memperbaiki *prototype*, membuat sistem operasional. Berikut fase *prototyping* bila digambarkan pada **Gambar 1**



Gambar 1 Fase Prototyping

Waktu dan tingkat kompleksitas lingkup pekerjaan menjadi alasan digunakannya metodologi ini. Pendekatan yang dilakukan adalah memberdayakan pengguna sistem sejak awal pengembangan. Karena dengan metodologi prototyping ini, pengguna sistem dapat memperoleh gambaran awal sistem yang sesungguhnya tanpa harus menunggu hingga akhir proses pengembangan.

Ogedebe, dkk (2012), menyampaikan bahwa *prototyping* merupakan metode pengembangan perangkat lunak, yang berupa model fisik kerja sistem dan berfungsi sebagai versi awal dari sistem. Dengan metode *prototyping* ini akan dihasilkan prototype sistem sebagai perantara pengembang dan pengguna agar dapat berinteraksi dalam proses kegiatan pengembangan sistem informasi[7].

Pendekatan dalam pengembangan sebuah sistem selalu diawali dengan perancangan, yang didalamnya meliputi juga perencanaan dan analisis. Hal ini juga berlaku dalam pendekatan prototyping yang memiliki empat fase sebagai berikut (Larry dan Nancy, 2005) [8].

1. Menetapkan spesifikasi sistem yang meliputi *system analysis* (analisis sistem) baik yang sudah ada maupun yang dibutuhkan) dan *system design* (perancangan sistem yang ingin dikembangkan).
2. Membuat *prototype* (model) sistem, meliputi pemahaman logika sistem dan antarmuka sistem yang kemudian diikuti dengan penjemahannya spesifikasi sistem ke dalam kode program yang dapat dijalankan di komputer.
3. Memperbaiki *prototype*, yaitu menggunakan dan mengevaluasi sebagian atau bahkan seluruh bagian dari *prototype* tersebut. Hal ini dilakukan oleh pengguna untuk mengetahui kekurangan yang mungkin masih ditemui dalam *prototype* untuk dilengkapi atau diperbaiki hingga *prototype* benar-benar dapat diterima.
4. Mengembangkan sistem operasional, yaitu mengimplementasikan sistem berdasarkan *prototype* terakhir yang seharusnya sudah memenuhi harapan pengguna. Sistem yang operasional dapat saja berupa versi terakhir *prototype* yang langsung diimplementasikan atau penyempurnaan maupun pengembangan sistem lain yang dibuat berdasarkan *prototype*.

## V. HASIL DAN PENGUJIAN

### A. Halaman utama

Halaman awal ketika membuka *site dashboard* usulan Bappeda. Pada halaman utama akan menampilkan peta Kota Probolinggo beserta pin dari letak usulan.

### B. Halaman admin

Fitur halaman admin memiliki fungsi sebagai otoritas yang mengelola aplikasi. Pada halaman ini admin dapat mengelola seluruh data konten yang akan dipublikasikan.

### C. Halaman Musrenbang

Halaman ini dapat menampilkan seluruh usulan pembangunan dari masyarakat maupun admin. Admin dapat menambah usulan melalui fitur tambah usulan. Selain itu, admin juga dapat melakukan verifikasi, menolak, dan menghapus usulan dari masyarakat.

### D. Halaman Konten

Admin berhak mengelola konten pada *website* bappeda. Konten yang akan ditampilkan berupa artikel-artikel yang telah ditambahkan oleh admin. Pada halaman konten, Admin dapat menambah konten, mengedit konten, dan menghapus konten.

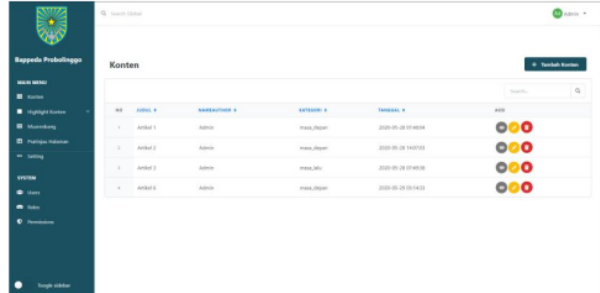
### E. Halaman Highlight Konten

Halaman ini digunakan untuk menampilkan gambar atau video pada *highlight* konten. *Highlight* konten terdiri dari 3 kategori yaitu masa lalu, masa kini, dan masa depan. Setiap halaman kategori disediakan form untuk mengupload file *highlight* konten yang berupa foto atau video.

Salah satu proses CRUD (*Create, Read, Update, dan Delete*) dalam Dashboard Bappeda dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Halaman konten

Halaman konten dapat diakses oleh admin. Admin dapat menambah konten, mengedit konten, dan menghapus konten. Tampilan halaman konten dapat dilihat pada **Gambar 2**



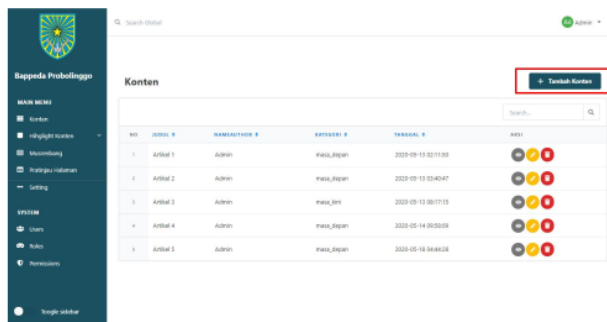
Gambar 2 Halaman Konten

#### 1.1 Tambah konten

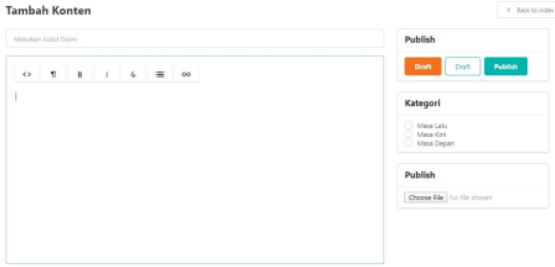
Tambah konten dapat dilakukan oleh admin setelah masuk ke dalam dashboard. Saat telah berada di halaman dashboard, klik menu sidebar dan klik menu **Konten**. Setelah berada di menu **Konten**, klik tombol **Tambah Konten**. Lalu, isi form konten. Form yang diisi dapat di **publish** untuk di simpan dan menampilkan pada website. Apabila form belum siap untuk ditampilkan, Admin dapat menekan tombol **draft** untuk menyimpan konten. Proses Tambah Konten dapat dilihat pada **Gambar 3-5**.



Gambar 3 Halaman Dashboard Admin



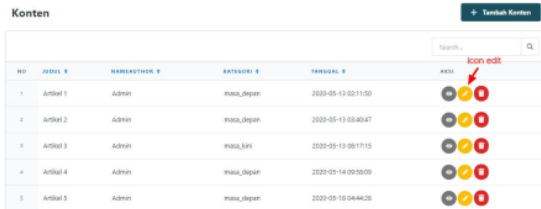
Gambar 4 Halaman Tambah Konten



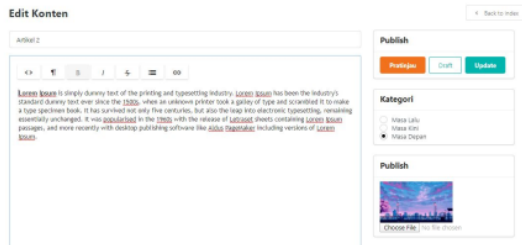
Gambar 5 Halaman Form

### 1.2 Edit konten

Edit konten dapat dilakukan oleh admin setelah masuk ke dalam dashboard. Saat telah berada di halaman dashboard, klik menu *sidebar* dan klik menu **Konten**. Pada halaman konten klik ikon kuning berbentuk pensil untuk melakukan **Edit Konten**. Klik *Update* untuk menyimpan dan menampilkan konten yang telah diperbaharui. Proses Edit Konten dapat dilihat pada **Gambar 6-7**.



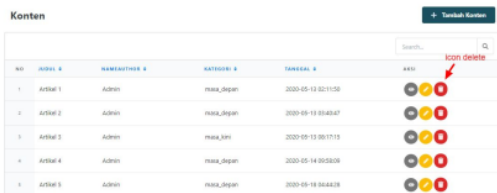
Gambar 6 Ikon Edit



Gambar 7 Halaman Edit Konten

### 1.3 Hapus konten

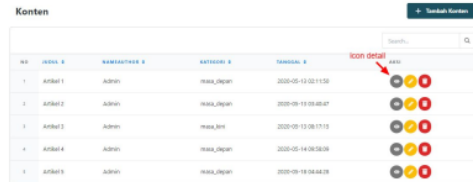
Hapus konten dapat dilakukan oleh admin setelah masuk ke dalam dashboard. Saat telah berada di halaman dashboard, klik menu *sidebar* dan klik menu **Konten**. Pada halaman konten klik ikon merah berbentuk tempat sampah untuk melakukan **Hapus Konten**. Klik *OK* pada *pop up* untuk menghapus konten. Proses Hapus Konten dapat dilihat pada **Gambar 8**.



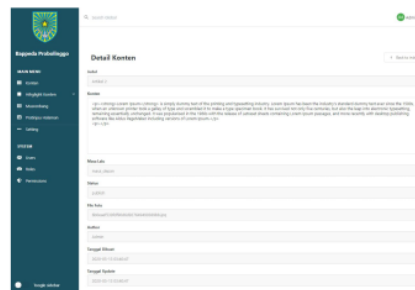
Gambar 8 Ikon Hapus Konten

### 1.4 Detail konten

Detail konten dapat dilakukan oleh admin setelah masuk ke dalam dashboard. Saat telah berada di halaman dashboard, klik menu *sidebar* dan klik menu **Konten**. Pada halaman konten klik ikon abu-abu berbentuk mata untuk melihat **Detail Konten**. Proses Detail Konten dapat dilihat pada **Gambar 9-10**.



Gambar 9 Ikon Detail Konten



Gambar 10 Halaman Detail Konten

## VI. KESIMPULAN

Pengembangan Dashboard Bappeda menggunakan *framework* Laravel. Laravolt digunakan untuk meringankan pekerjaan programmer, karena Laravolt telah menyediakan *packages* untuk membuat CRUD dan menyediakan *packages* untuk form menggunakan SemanticForm. Dashboard Bappeda dikembangkan dengan pendekatan *prototyping* karena ingin memberikan gambaran awal sistem tanpa harus menunggu hingga akhir proses. Fitur dan tampilan yang dihasilkan Laravolt menyesuaikan dan memudahkan pengguna karena telah disesuaikan dengan karakteristik pengguna di Indonesia.

## VII. SARAN

Implementasi Laravolt pada Dashboard Bappeda masih dapat dikembangkan, maka penulis berharap:

1. Fitur CRUD dan tampilan yang sesuai karakteristik pengguna di Indonesia dapat mempermudah pengguna menggunakan aplikasi tanpa perlu adanya tutorial.
2. Programmer semakin berkembang dengan memanfaatkan Laravolt yang bersifat *open source* untuk belajar, berkoordinasi, dan berkontribusi secara lokal dengan standar kode internasional.

## REFERENSI

- [1] Ma'rif, S., Nugroho, P., & Wijayanti, L. (2010). EVALUASI EFEKTIVITAS PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) KOTA SEMARANG. Retrieved November 23, 2020, from <http://bappeda.semarangkota.go.id/v2/wp-content/uploads/2013/12/7.musrenbang.pdf>
- [2] Iwanna. (2020, August 06). Laravel adalah. Retrieved November 24, 2020, from <https://jeriatno.medium.com/laravel-adalah-4f876fc71a72>
- [3] NFA, K. (2019, September 05). Laravel - Pengertian, Kelebihan, Kekurangan dan Cara Install Laravel. Retrieved November 24, 2020, from <https://medium.com/@kevinnfa0107/laravel-pengertian-kelebihan-kekurangan-dan-cara-install-laravel-224a79550a91>
- [4] Introduction. (n.d.). Retrieved November 24, 2020, from <https://laravolt.dev/docs/introduction/>
- [5] Septia, C. (2018, September 27). Belajar Membuat CRUD PHP Dengan MySQL. Retrieved November 24, 2020, from <https://medium.com/@candraseptia93/belajar-membuat-crud-php-dengan-mysql-6ef38ca69c7e>
- [6] Winalda, D. (2018, December 07). Cara Cepat membuat Format CRUD File pada Laravel. Retrieved November 24, 2020, from <https://medium.com/@davidwinalda/tips-simpel-membuat-format-crud-file-pada-laravel-1e54e9673691>
- [7] Purnomo, D. (n.d.). Model Prototyping Pada Pengembangan Sistem Informasi. Retrieved November 24, 2020, from <http://ejournal.unmerpas.ac.id/index.php/informatika/article/view/6739>
- [8] Solusi, J. C. (2020). Dashboard Usulan Bappeda [PDF]. Yogyakarta: PT Javan Cipta Solusi.

# Implementasi Laravolt dalam Pembuatan CRUD Pada Aplikasi Dashboard Bappeda Kota Probolinggo

---

## ORIGINALITY REPORT

---

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

4%

★ [media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On